

ABSTRAK

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan pemerintah memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang dilakukan secara sadar, sistematis dan terarah menuju ke arah perubahan tingkah laku peserta didik sesuai dengan yang diharapkan. Namun dalam kenyataannya masih ada siswa yang tidak fokus pada pelajaran. Diantaranya, malas dalam belajar, siswa bertingkah ramai sendiri ketika guru sedang mengajar, kurang sopan, kesulitan dalam menangkap pelajaran. Adapun salah satu cara guru SD Muhammadiyah Tamantirto dengan cara pemberian reward dan punishment dalam proses belajar mengajar, dimana reward sebagai alat pendidikan yang menyenangkan dan punishment sebagai alat pendidikan yang tidak menyenangkan dengan upaya pencegahan perilaku menyimpang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 SD Muhammadiyah Tamantirto yang berjumlah 36 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 sebanyak 36 siswa, dikarenakan kelas 4 dan 5 sudah mampu berpikir secara rasional untuk menjawab angket sehingga memperoleh informasi secara maksimal. Cara pengambilan sampel dengan *sampling jenuh*. Data yang dikumpulkan diperoleh dari observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Kesimpulan penelitian yaitu pemberian reward pada siswa SD Muhammadiyah Tamantirto berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 61% dan 5% berada pada kategori sedang. Sedangkan pemberian punishment pada siswa SD Muhammadiyah Tamantirto pada kategori tinggi yaitu sebesar 36% dan 28% berada dalam kategori sedang. Karakter siswa Sebesar 14% siswa sangat baik, 22% siswa memiliki karakter baik, sebanyak 56% siswa memiliki karakter cukup baik, dan sebanyak 8% siswa memiliki karakter kurang baik Berdasarkan hasil analisis data besar pengaruh variabel reward dan punishment terhadap karakter adalah sebesar 46,4% .

Kata kunci : Reward; Punishment; Karakter